

4. SINETRON KOMEDI “BAJAJ BAJURI”

4.1. Perjalanan Sinetron Komedi “Bajaj Bajuri”

Ide awal diberi judul “Bajaj Bang Juri” (Agustus 1999). Kemudian mengalami sejumlah revisi dan tayang perdana pada tahun 2002 di Trans TV dengan judul “Bajaj Bajuri”. Setelah episode ke 100 tepatnya pada bulan November 2003, Aris Nugraha mengundurkan diri dari kursi sutradara dan digantikan oleh Reka Wijaya.

Pada bulan April 2004 tokoh Emak (Nani Wijaya) cuti karena putrinya (alm.) Sukma Ayu masuk rumah sakit. Dan pada bulan September 2004, Nani Wijaya kembali syuting.

Bulan Januari 2005, Mat Solar ijin istirahat karena menunaikan ibadah Haji. Setelah kembali dari Tanah Suci tidak langsung kembali syuting karena masih ingin beristirahat. Hingga bulan Maret 2005, Mat Solar tak kunjung kembali. Akhirnya pada bulan April 2005, ada pertemuan antara Mat Solar dengan pihak GMM Films untuk membahas kelanjutan “Bajaj Bajuri”.

16 April 2005 mendapat penghargaan sebagai “Sinetron Komedi Terpuji” di Hotel Horison Bandung. Dan pada bulan Mei 2005, syuting episode baru “Bajaj Bajuri”. Tanggal 21 dan 22 Mei 2005 tayangan “Bajaj Bajuri Spesial” sebagai akhir cerita akhir dari sinetron komedi ini. Saat ini sinetron komedi “Bajaj Bajuri” tetap diputar ulang setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 18.00-19.00 di Trans TV.

4.2. Personel Sinetron Komedi “Bajaj Bajuri”

Eksekutif produser : Emma Gunawan, STAG

Head of Programm : Meisy Mullasa Insani

Sutradara : Sofyan d’Surza

Asisten sutradara : Ade Rahmawati

Pimpinan produksi : Ade Kusmana

Editor : Salvano

Asisten editor	: Bima Octovany
Unit manager	: Ibnu Sofyan
Facilities manager	: Donny Firdaus
Koodinator artis	: Ade Firdaus
Pemain utama	: Mat Solar (Bajuri), Rieke Diah Pitaloka (Oneng), Nany Wijaya (Emak), Fanny Fadillah (Ucup)
Pemain pendukung	: Saleh Ali (Said), Tuti Hestuti (Mpok Hindun), Shita Dewi (Nurmala), H. Darmin (Pak RT), Nane (Mila), Erma Chaterina (Parti)
Supervisor teknik	: Dicky R. Maland
Penata kamera	: Ardi Yusuf
Kameraman	: Yudhi Prasetyo, Risky Firmansyah, Yuda
Penata suara	: Abah Darul
Penata musik	: Donny Irwan
Operator boom	: Boink, Helmi d’Congor
Pencatat adegan	: Bima Papa Odox
Penata cahaya	: Maskot, Nonang Gorda, Rizal, Reza
Koodinator set	: RAB Koeshardadi
Property	: Yudhi Pickup, Yulis S’loy, Agbo Ganas, Siswanto
Kamera boys	: Kustiono, Reza, Ossie
Penata rias	: Yanie, Septi, Sus
Penata busana	: Aji Bho, Vicky, Adi, Aryo
Pengemudi	: Paldin, Miran, Haryanto, Mardi
Asisten unit	: Ita
Pembantu umum	: Lina, Yadi Badung, Henny
Catering	: Hj. Netty

4.3.Episode Yang Akan Diteliti

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas empat episode sinetron komedi “Bajaj Bajuri”. Peneliti hanya membahas empat episode sinetron komedi “Bajaj Bajuri” karena secara keseluruhan konsep sinetron ini adalah sama dalam

setiap episodenya, yang berbeda hanya jalan ceritanya saja. Maka dari itu peneliti mengambil secara acak episode yang akan diteliti.

Episode yang akan diteliti berjudul “Mau Mabok, Malah Kapok”, “Kau Makan Nangka, Aku Kena Getahnya”, “Parti Oh Parti”, “Kepancing Chatting”. Berikut akan dijelaskan sinopsis episode yang diteliti :

- 4.3.1. Episode : “Mau Mabok, Malah Kapok”
- Pemain : Bang Bajuri, Pak Yanto, Pak Yadi, Said, Ucup, Oneng, Mpok Hindun, Emak, pelanggan salon (Linda), Sahili, Mpok Leha, Parti, Salman, Guru Salman, Mpok Minah
- Sinopsis : Dalam episode ini menceritakan bagaimana Oneng sebagai istri Bajuri menyikapi tuduhan bahwa Bajuri suka minum minuman keras dengan didukung banyak bukti dan pengaruh Emak tetapi Bajuri berusaha menyakinkan Oneng bahwa itu semua tidak benar. Disisi yang lain, Mpok Hindun tidak percaya bila suaminya yang bernama Pak Yanto suka meminum minuman keras karena Pak Yanto selalu berusaha untuk mengelak dari tuduhan tersebut dan mengkambing hitamkan Bajuri.
- 4.3.2 Episode : “Kau Makan Nangka, Aku Kena Getahnya”
- Pemain : Ucup, Parti, Oneng, Emak, Said, Pak PT, Pak Yanto, Pak Yadi, Pak Haji, Bu RT, Mpok Hindun, Mila, Ayah Parti (Pak Wardimin), Polisi, Mpok Leha, Nyak, Bajuri, Soleh, Bang Jajan
- Sinopsis : Episode “Kau makan Nangka, Aku kena getahnya” menceritakan bagaimana parti menghadapi masalah saat mau menikah karena Ucup dituduh sebagai maling sehingga ayahnya tidak mau mempunyai menantu pencuri ditambah lagi Ucup tidak mau bertanggung jawab dengan kehamilan Parti. Disisi lain Emak berusaha membantu ayah

kekasih Mila yang sedang kritis karena penyakit jantung untuk mencarikan orang yang mau mendonorkan jantungnya.

- 4.3.3 Episode : “Parti Oh Parti”
- Pemain : Parti, Mpok Hindun, Pak RT, Pak Yanto, Ucup, Bejo, Mpok minah, Emak, Oneng, Mila, Bajuri, dua polisi, Pak Totok
- Sinopsis : Parti adalah seorang pendatang baru dikampung tempat tinggal Oneng dan bekerja sebagai pembantu rumah tangga di rumah Mpok Hindun. Sikap Parti yang selalu lemah lembut dan masih polos tersebut membuatnya menjadi pusat perhatian terutama pria-pria yang ada dikampung tersebut. Perhatian pria-pria tersebut menyebabkan konflik rumah tangga Oneng dengan Bajuri dan Mpok Hindun dengan Pak Yanto.
- 4.3.4 Episode : “Kepancing Chatting”
- Pemain : Said, Ucup, Pak Haji, Mila, Bang Jajan, Oneng, Nurmala, Emak, Sugeng, Mpok Hindun, Parti, Pak RT, Pak Yanto, Pak Yadi
- Sinopsis : Menceritakan kisah Oneng dan Emak yang dikenalkan dunia chatting oleh Nur tetangganya, sehingga Emak menjadi betah berlama-lama chatting diwarnet bahkan samapai membuat janji untuk “Kopi Darat” dengan teman chattingnya. Dalam perjanjian untuk “Kopi Darat” ini banyak terjadi kekacauan mulai dari salah sasaran sampai bertemu dengan Pak Yanto yang juga sedang menunggu perempuan di taman. Dalam episode ini juga diwarnai permasalahan anatar Ucup yang kebakaran jenggot saat Sugeng, pria yang dijodohkan orang tua Parti di desa datang menemui Parti.

4.4.Karakter Pemeran Utama Sinetron Komedi “Bajaj Bajuri”

Pemeran utama sinetron komedi “Bajaj Bajuri” adalah Mat Solar sebagai Bajuri, Rieke Diah Pitaloka sebagai Oneng, Nany Wijaya sebagai Emak, dan Fanny Fadillah sebagai Ucup.

Bajuri bekerja sebagai supir bajaj. Bajuri menikah dengan seorang perempuan yang bernama Oneng. Bajuri adalah seorang suami yang baik dan sabar dalam menghadapi setiap masalah. Dia juga merupakan seorang suami yang setia terhadap istri dan keluarganya. Bajuri selalu berusaha keras untuk membahagiakan istrinya dan menerima segala kekurangan dan kelebihanannya.

Begitu pula dengan istri Bajuri, Oneng, dapat menerima Bajuri dengan apa adanya. Oneng tetap setia dan mencintai Bajuri, meskipun mereka hidup pas-pasan. Oneng selalu berusaha untuk berpikir secara positif saat menghadapi masalah. Selain itu, Oneng adalah orang yang jujur. Pendidikan formal yang didapat Oneng kurang, maka dalam pembicaraan sehari-hari dengan masyarakat sekitarnya sering terjadi kesalah pahaman.

Emak adalah orang tua Oneng yang tinggal bersamanya dan Bajuri. Dalam kehidupan sehari-hari Emak sering memerintah orang lain seenaknya sendiri. Emak berusaha untuk menguasai orang lain untuk mendapatkan keuntungan. Emak selalu berusaha dengan menggunakan berbagai macam cara untuk mendapatkan keinginannya. Kadang, untuk memenuhi keinginannya tersebut, Emak memanfaatkan keluguan Oneng untuk memenuhi keinginannya.

Ucup adalah tetangga depan rumah Bajuri. Bagi keluarga Bajuri, Ucup sudah dianggap sebagai keluarga sendiri. Ucup adalah seorang pria yang suka menyanjung dirinya sendiri di depan orang lain. Pekerjaan Ucup hanyalah sebagai tukang ojek, tidak jarang Ucup sering meminjam uang kepada orang lain.